

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Masalah**

Untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin, maka peneliti perlu mengadakan pendekatan masalah. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan masalah yaitu langkah-langkah pendekatan untuk meneliti, melihat, menyatakan dan mengkaji yang ada pada obyek penelitian, untuk itu penulis menggunakan 2 cara, yaitu:

#### **3.1.1 Pendekatan Yuridis Normatif**

Pendekatan normatif yaitu pendekatan dengan cara studi kepustakaan dengan menelaah kaidah-kaidah hukum, undang-undang, peraturan dan berbagai literatur yang kemudian dibaca, dikutip dan dianalisis selanjutnya disimpulkan. Menurut Prof. Abdulkadir Muhammad “Penelitian hukum normatif adalah penelitian hukum yang mengkaji hukum tertulis dari berbagai aspek, yaitu teori, sejarah, filosofi, perbandingan, struktur dan komposisi, lingkup dan materi, konsistensi, penjelasan umum dan pasal demi pasal, formalitas dan kekuatan mengikat suatu undang-undang, serta bahasa hukum yang digunakan, tetapi tidak mengkaji aspek terapan atau implementasinya”.

### **3.1.2 Pendekatan Yuridis Empiris**

Pendekatan empiris yaitu meneliti serta mengumpulkan data primer yang telah diperoleh secara langsung pada obyek penelitian melalui wawancara atau interview dengan responden atau narasumber di tempat obyek penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas selama penelitian ini.

## **3.2 Sumber dan Jenis Data**

Sumber dan jenis data pada penulisan ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama.<sup>1</sup>Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung pada obyek penelitian yang di tuju yaitu Dinas Perhubungan Provinsi Lampung yang dilakukan dengan cara wawancara terhadap Staff Bidang Perhubungan Darat Seksi Angkutan Dinas Perhubungan Provinsi Lampung, dua Perusahaan Otobus, dan tiga orang masyarakat.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain. Pada waktu penelitian dimulai data telah tersedia. data ini merupakan data pendukung yang bersifat memperkuat dan memperjelas data primer dan diperoleh dari studi pustaka, penelusuran literatur yang diperoleh dari studi pustaka, penelusuran

---

<sup>1</sup>Soejonosoeanto, *Penelitian Hukum Normatif*. (Jakarta:rajawali press, 1984), Hlm. 12.

literatur yang diperoleh di luar penelitian selama penelitian berlangsung. Kegunaan data sekunder adalah untuk mencari data awal/informasi, mendapatkan landasan teori/landasan hukum, mendapatkan batasan/definisi/arti suatu istilah.<sup>2</sup>

Data sekunder adalah yang digunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian ini melalui studi kepustakaan. Data tersebut terdiri dari:

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang bersifat peraturan perundang-undangan.

Adapun dalam penelitian ini bahan hukum yang peneliti pergunakan, yaitu:

1. Undang-Undang No.22 Tahun 2009 tentang lalu lintas angkutan jalan.
2. Keputusan Menteri Perhubungan No.35 Tahun 2003 tentang penyelenggaraan angkutan orang di jalan dengan angkutan umum.
3. PP No.41 Tahun 1993 tentang angkutan jalan.

b. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang memberikan petunjuk ataupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, terdiri dari literatur-literatur, kamus dan lain-lain yang sesuai dengan obyek permasalahan yang diangkat.

---

<sup>2</sup>Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta, PT.Rineka Cipta,1996) Hlm 103.

### 3.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian di dalam sebuah penelitian sangat tergantung dari teknik pengumpulan data dan pengolahan data. Peneliti untuk maksud tersebut maka dalam menulis penelitian itu menggunakan teknik pengumpulan dan pengolahan data sebagai berikut:

#### 3.3.1 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

Untuk pengumpulan data sekunder peneliti menggunakan studi kepustakaan (*library research*) dengan cara membaca, mempelajari, mengutip serta menelaah literatur-literatur yang menunjang peraturan perundang-undangan dan bacaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

b. Studi Lapangan

Pengumpulan data primer dilakukan melalui studi lapangan (*field research*) dengan cara menggunakan metode wawancara terhadap responden dalam penelitian ini. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Prof. Dr. Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2012) hlm 137

### 3.3.2 Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Editing, yaitu data yang diperoleh kemudian diperiksa untuk diketahui apakah masih terdapat kekurangan ataupun apakah data tersebut sesuai dengan penulisan yang akan dibahas.
- b. Sistematisasi, yaitu data yang diperoleh dan telah diediting kemudian dilakukan penyusunan dan penempatan data pada tiap pokok bahasan secara sistematis.
- c. Klasifikasi data, yaitu penyusunan data dilakukan dengan cara mengklasifikasi, menggolongkan dan mengelompokan masing-masing data pada tiap-tiap pokok bahasan secara sistematis sehingga memperoleh pembahasan.

### 3.4 Analisis Data

Adapun guna analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mengenai perihal di dalam rumusan masalah serta hal-hal yang diperoleh dari suatu penelitian pendahuluan. Peneliti dalam proses analisis data ini rangkaian data yang telah tersusun secara sistematis menurut klasifikasinya kemudian diuraikan dan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan memberikan pengertian terhadap data yang dimaksud menurut kenyataan yang diperoleh dilapangan sehingga hal tersebut benar-benar menyatakan pokok permasalahan yang ada dan disusun dalam bentuk kalimat ilmiah secara sistematis selanjutnya ditarik suatu kesimpulan yang berupa jawaban permasalahan berdasarkan hasil penelitian.